

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MUATAN PEMBELAJARAN
IPA DI SD NEGERI 01 TANJUNG SENANG
2022/2023**

Abiyyu Anggoro¹, Wayan Satria Jaya², Ambyah Harjanto³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

abiyyu.anggoro@gmail.com¹, wayansatriajaya@gmail.com², cambysoul@gmail.com³

Abstrak: Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Seneng menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah. Adapun upaya guru yang telah dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Namun aktivitas belajar siswa belum meningkat. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Team Quiz*. Penelitian ini bertujuan untuk untuk penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada sub-tema Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Seneng bandar Lampung. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya dilaksanakan dalam bentuk siklus kegiatan, Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Seneng yang berjumlah 26 orang 12 orang laki-lai dan 14 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran Team Quiz dan meningkatkan Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA, 1. Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada tema Makanan Sehat di kelas V SD Negeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung. Pada siklus I menunjukkan keaktifan dengan persentase 59% Cukup Tinggi. Pada siklus II terjadi peningkatan pada keaktifan belajar dengan persentase 79% yang tergolong Tinggi.

Kata kunci : Hasil Belajar IPA, Strategi Pembelajaran Team Quiz

Abstract: *Based on the initial observations that the author made at Tanjung Seneng 1 Elementary School, it showed that student learning activity was still relatively low. The teacher's efforts that have been made to increase student activity in learning are by using the lecture, discussion, and question and answer methods. Student learning activity, however, has not increased. Therefore, the researcher tries to provide a solution to increase student learning activity, namely by applying the Team Quiz Learning Strategy. This study aims to implement the Team Quiz learning strategy to increase student activeness in the sub-theme The Importance of Healthy Food for the Body in class V of Tanjung Seneng State Elementary School 1, Bandar Lampung. This research is a Classroom Action Research (CAR) whose implementation is carried out in the form of an*

**Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada
Muatan Pembelajaran IPA di SD Negeri 01
Tanjung Senang 2022/2023**

activity cycle. The subjects in this study were teachers and all fifth grade students of Tanjung Senang 1 Public Elementary School, totaling 26 people, 12 boys and 14 girls. While the object of this research is the implementation of the Team Quiz learning strategy and increasing student learning activity in science subjects, 1. Bandar Lampung. In the first cycle, it showed activity with a percentage of 59% quite high. In the second cycle there was an increase in learning activity with a percentage of 79% which was classified as high.

Keywords: *Science Learning Outcomes, Team Quiz Pembelajaran Learning Strategies.*

PENDAHULUAN

Guru sangat berperan penting menciptakan suasana kelas yang aktif dan harus dapat mengkondisikan agar terjadi interaksi diantara siswa, untuk itu guru atau pendidik harus dapat menggunakan suatu strategi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik. Guru harus memiliki strategi dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan mencapai tujuannya. Guru harus terlebih dahulu menguasai pengetahuan dan memahami strategi, metode, atau metode dalam memberikan materi pembelajaran secara efektif kepada siswa tercapai.

Agar proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berhasil, maka guru harus menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Selanjutnya keaktifan belajar sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Jika siswa aktif dalam proses pembelajaran berarti pembelajaran berjalan dengan benar. Namun keaktifan belajar

siswa sulit untuk dicapai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Senang menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, hanya 11 orang siswa atau 44% dari 25 orang siswa yang berinisiatif untuk bertanya.
2. Jika diberi pertanyaan, hanya 10 orang siswa atau 40% dari 25 orang siswa yang menjawab pertanyaan dari guru.
3. Jika diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran, hanya 9 orang siswa atau 36% dari 25 orang siswa yang menyimpulkan pembelajaran.
4. Jika diberi tugas, hanya 11 orang siswa atau 44% dari 25 orang siswa yang mengerjakan tugas.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat

dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah. Karena siswa dikatakan tuntas apabila 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM yang ditetapkan, yaitu 75. Format ceramah, diskusi, dan tanya jawab hanyalah beberapa dari strategi pengajaran yang digunakan guru untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam pendidikan mereka. Namun jumlah belajar yang dilakukan oleh siswa tidak meningkat. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Team Quiz*.

Team Quiz merupakan strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. *Team Quiz* dapat diterapkan di pembelajaran apapun demi menciptakan suasana belajar yang baru.

Pada strategi yang digunakan tersebut di antara keunggulan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* adalah: 1) Untuk membantu siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembar kerja, 2) Mendiskusikan materi, dan saling memberikan arahan, 3) Siswa aktif saling

memberi pertanyaan dan jawaban, dan 4) Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apayang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut, serta berdampak terhadap meningkatkannya hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran IPA dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Lampung” dengan subtema Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh.

LANDASAN PUSTAKA

Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Mardia Hayati, 2017: 37).

Sedangkan menurut Hartono

**Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada
Muatan Pembelajaran IPA di SD Negeri 01
Tanjung Senang 2022/2023**

menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan guru dan siswa agar tercipta proses pembelajaran (Hartono, 2008: 11).

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi adalah merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Teknik ini dengan demikian merupakan taktik yang digunakan oleh instruktur dalam upaya untuk membangun lingkungan belajar yang ramah dan kondusif bagi siswa dan dapat memicu minat dan motivasi mereka untuk mengikuti proses belajar mengajar secara efektif.

Strategi Team Quiz

Menurut Melvin L. Silbermen strategi Team Quiz ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut. Hisyam Zaini mengemukakan strategi *Team Quiz* ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan (Hisyam Zaini, :57).

Menurut Hamruni (2012: 176), metode Team Quiz, di sisi lain, adalah strategi yang akan meningkatkan sikap

tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menghibur dan tidak menakutkan, khususnya dalam bentuk kuis (menebak).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran yang memberikan rasa tanggung jawab kepada siswa, sehingga siswa tidak takut untuk bertanya, menanggapi, atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan cara yang ringan dan tidak mengancam.

Keaktifan Belajar

Hamzah B. Uno dkk (2011: 57) menjelaskan bahwa keaktifan belajar merupakan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilihat dari keaktifan siswa dalam mencari atau memberikan informasi, bertanya, bahkan aktif dalam membuat kesimpulan dalam pembelajaran. Selain itu, ada penggunaan sumber belajar yang efektif, kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri, dan kontak aktif dan terstruktur antara siswa dan guru.

Pat Hollingswort dan Gina Lewis (2008: 7) menjelaskan bahwa keaktifan belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan

penyuh rasa semangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami. Hal senada dikatakan Martimis Yamin (2007: 82) bahwa keaktifan belajar suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan efektif.

Alat ukur keaktifan belajar siswa adalah dengan menggunakan observasi yaitu dengan cara diamati bentuk aktivitas siswa tersebut, kemudian dilakukan penilaian. Penilaian dengan menggunakan nilai 4,3,2 dan 1. Sedangkan klasifikasi penilaian terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Dasim Budimansyah (2009: 76) menyatakan keaktifan belajar siswa yang dapat diamati berupa aktif mental. Tanda-tanda orang yang aktif secara mental antara lain sering bertanya, sering menentang pendapat orang lain, dan sering mengungkapkan pendapat. Tumbuhnya perasaan tidak takut, seperti takut ditertawakan, takut diremehkan, atau takut ditegur jika salah, merupakan prasyarat untuk memperluas aktivitas mental.

Strategi Pembelajaran *Team Quiz* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Dalam proses pembelajaran seorang siswa berusaha untuk mengetahui, memahami serta mengerti sesuatu yang menyebabkan pada dirinya terjadi perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang jelek menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran, banyak cara yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa secara optimal, diantaranya adalah dengan penerapan strategi dan metode pembelajaran.

Teknik pembelajaran *Team Quiz* bertujuan untuk mengubah cara siswa terlibat satu sama lain. Siswa diajarkan metode ini untuk melatih kemampuan dan pengetahuan mereka. Jadi dengan diberikan kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilannya maka secara tidak langsung guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dan sekaligus telah mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, karena semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa maka keaktifan siswa juga semakin meningkat. Dengan demikian, strategi pembelajar *Team Quiz* dapat mendorong dan mengarahkan siswa untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga mendapat hasil pembelajaran yang optimal.

**Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada
Muatan Pembelajaran IPA di SD Negeri 01
Tanjung Senang 2022/2023**

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Senang khususnya kelas V. Muatan pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2022.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya dilaksanakan dalam bentuk siklus kegiatan, Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Senang yang berjumlah 26 orang 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dan meningkatkan Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Senang. Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*, keaktifan belajar, dan hasil siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; Teknik observasi Tes Hasil Belajar dan Dokumentasi Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut (Sudijono, 2007: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah Frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Pada kegiatan Pra Siklus, hal yang harus dilakukan sebelum meneliti ke dalam kelas yaitu meohon izin dari pihak sekolah terutama kepala sekolah SD Negeri 1 Tanjung Senang dan guru kelas VB untuk melakukan penelitian untuk melakukan penelitian yang beliau pimpin. Pada Pra Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2022, penulis melakukan wawancara kepada guru kelas VB dan berdiskusi tentang permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran, kekuarangan dan kesulitan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dengan dilakukannya pra siklus, maka penulis dapat mengetahui titik masalah yang akan diteliti dan dapat mengelola permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam kegiatan ini, penulis akan meneliti tingkat keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa yang akan terapkan apakah akan mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM). Selanjutnya penulis melakukan wawancara kembali kepada peserta didik kelas VB pada Semester Ganjil ini untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas pada saat kegiatan berlangsung dan pembelajaran yang selama ini telah diterapkan apakah sudah mencapai tujuan dari pembelajaran atau belum mencapai tujuan dari pembelajaran.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{1660}{26} \times 100 = 63,8\% = 64\%$$

Pada tahap pra siklus ini, persentase yang diperoleh dari nilai-nilai siswa yang sebelumnya hanya mencapai 63,8 % atau dapat disederhanakan menjadi 64%.

2. Siklus I

Hasil Tes Evaluasi Siswa Pembelajaran Ipa Siklus I

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan tes ditunjukkan dengan jumlah skor 2.080 dan presentase keberhasilan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{2.080}{26} \times 100$$

$$= 80\%$$

Tahap Refleksi

a. Pada tahap siklus I ini, keaktifan guru sudah cukup baik dalam

menjalankannya yang sesuai dalam penelitian.

- b. Pada keaktifan siswa, masih ada siswa yang belum bisa terlibat dalam menulis maupun membantu membuat soal dikarenakan kurangnya pembagian penulisan soal dan jawaban dari kelompok tersebut.
- c. Pada penilaian Tes Siklus I ini, hasil persentase yang didapatkan sudah cukup bagus. Tetapi, masih ada 3 siswa yang belum memperoleh nilai yang bagus maka akan dilakukannya Siklus II untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam Siklus I ini.

Siklus II

Hasil Tes Evaluasi Siswa Pembelajaran Ipa Siklus II

Dari table observasi diatas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan tes ditunjukkan dengan jumlah skor 2.285 dan presentase keberhasilan sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

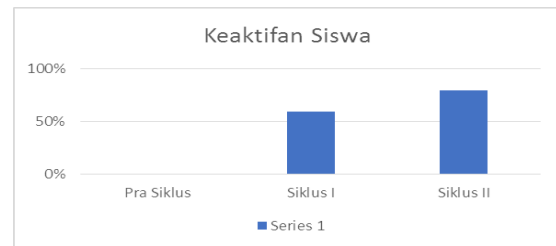
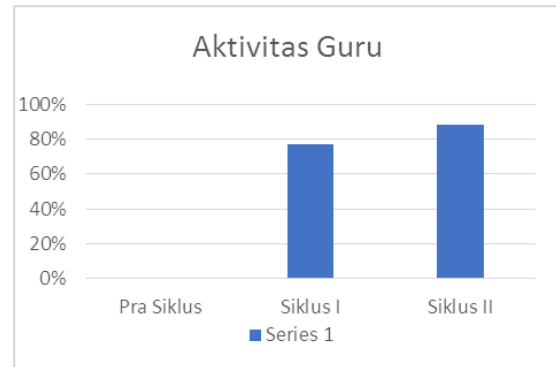
$$P = \frac{2.285}{26} \times 100$$

$$= 87,8\% = 88\%$$

Tahap Refleksi.

Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Muatan Pembelajaran IPA di SD Negeri 01 Tanjung Senang 2022/2023

- a. Pada Siklus II ini, keaktifan guru sudah baik dalam menjalankannya yang sesuai dengan penelitian.
- b. Pada keaktifan siswa sudah mengalami peningkatan, yang mana siswa sebelumnya kurang dalam penulisan soal dan jawaban. Sekarang, siswa aktif dalam mencari dan menulis soal beserta jawaban tersebut.
- c. Pada penilaian Tes Siklus II ini, hasil persentase sudah bagus dan semua siswa sudah baik untuk mendapatkan nilai sesuai dengan KKM.



Kategori Aktivitas Guru

No.	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Baik
2	61% - 80%	Cukup Baik
3	41% - 60%	Kurang Baik
4	0% - 40%	Tidak Baik

Pembahasan

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan Metode *Team Quiz* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Tanjung Senang. Adapun peningkatan keaktifan guru dan siswa berdasarkan hasil observasi siklus I dan II sebagai berikut:

➤ Aktivitas Guru

No	Pelaksanaan Siklus	Nilai Aktivitas	Persentase
1.	Siklus I	84	77%
2.	Siklus II	97	88%

Dari hasil tindakan mulai dari pra hingga siklus II bila digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Berdasarkan grafik diatas terlihat aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran kelas. Pada pra siklus belum dilakukannya kegiatan aktivitas tersebut. Pada saat Siklus I, persentase aktivitas guru menunjukkan nilai 77% tergolong **Cukup Baik** dalam kategori aktivitas guru. Pada saat Siklus II, persentase aktivitas guru menunjukan nilai 88% yang tergolong sudah mencapai **Baik** karena guru dapat menyesuaikan dengan mengkondisikan kelasnya dengan baik.

➤ Aktivitas Murid.

No	Pelaksanaan Siklus	Nilai Aktivitas	Persentase
1.	Siklus I	26	59%
2.	Siklus II	35	79%

Kategori Keaktifan Belajar Siswa

No.	Interval	Kategori
1	76% - 100%	Tinggi
2	56% - 75%	Cukup Tinggi
3	40% - 55%	Kurang Tinggi
4	<40%	Tidak Tinggi

Berdasarkan grafik diatas terlihat keaktifan dalam melakukan proses pembelajaran. Pada pra siklus belum dilakukannya kegiatan keaktifan belajar tersebut. Pada saat Siklus I, persentase keaktifan menunjukkan nilai 59% tergolong **Cukup Tinggi** dalam kategori keaktifan siswa karena masih ada berberapa masalah dalam mengaturnya. Pada saat Siklus II, persentase keaktifan siswa menunjukan nilai 79% yang tergolong sudah mencapai **Tinggi** karena dengan metode siswa mulai aktif dalam pembelajaran dan berinteraksi dengan temannya.

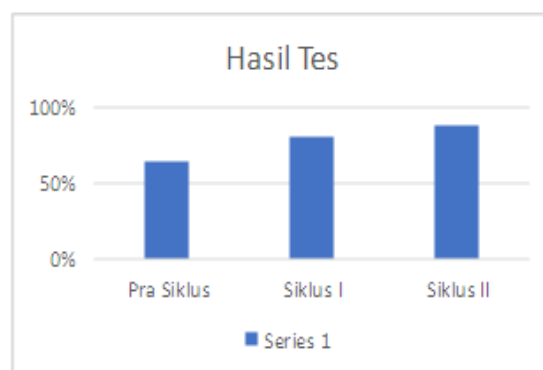
➤ Hasil Tes.

Pada tes yang sudah diberikan, adanya peningkatan hasil belajar setelah

menerapkan strategi pembelajaran tersebut.

Aktivitas Murid.

No	Pelaksanaan Siklus	Nilai Tes	Persentase
1.	Pra Siklus	1.660	64%
2.	Siklus I	2.080	80%
3.	Siklus II	2.285	88%



Hasil persentase menunjukkan bahwa perolehan nilai Ketika pra siklus sampai siklus II mengalami perubahan. Pada pra siklus nilai yang didapatkan hanya 64% dari tes guru kelas. Pada siklus I adanya peningkatan hasil belajar menjadi 80% dari aktivitas pembelajaran sebelumnya. Pada siklus II juga mengalami peningkatan dalam hasil belajar menjadi 88%.

SIMPULAN

1. Penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan

**Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada
Muatan Pembelajaran IPA di SD Negeri 01
Tanjung Senang 2022/2023**

belajar siswa pada tema Makanan Sehat di kelas V SD Negeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung. Pada siklus I menunjukkan keaktifan dengan persentase 59% **Cukup Tinggi**. Pada siklus II terjadi peningkatan pada keaktifan belajar dengan persentase 79% yang tergolong **Tinggi** karena metode tersebut berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajarannya dan siswa dapat berinteraksi dengan teman lainnya.

2. Dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran IPA ini, siswa dapat menjadikan strategi ini sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan penggunaan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar yang awal mula hanya berkisar 64% dalam prosesnya, bisa meningkat menjadi 80% dan meningkat lagi menjadi 88% dengan menerapkan metode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung; Alfabeta.
- Dasim, Budimansyah. 2009. PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Bandung; PT. Genesindo.
- Dian, Andayani. Pengembangan Kurikulum, Depag RI. Jakarta: Derjen Pendis.
- Faisal, Ahmad. 2018. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu, Skripsi. Pekanbaru; Uin Suska Riau.
- Hamzah B. Uno. 2011. Belajar dengan Menggunakan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hartono. 2008. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Pekanbaru: Zanafa.
- Hasbullah. 2009. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hisyam, Zaini. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ismail. 2011. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: Rasail Media Group.
- Jamal, Ma'mur Asmani. 2011. 7 Tips Aplikasi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Yogyakarta; Diva Press Anggota IKAPI.

-
-
- Kunandar. 2010. Guru Profesional. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Mardia Hayati dan Sakilah. 2017. Pembelajaran Tematik. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Martimis, Yamin. 2007. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Melvin L, Silberman. 2011. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nusamedia.
- Mulyasa, E. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, Syaodih. 2017. Pengembangan Kurikulum. Bandung; Remaja Rosda Karya.
- Ngalim, Purwanto. 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2004. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda.
- Pat Hollingswort & Gina Lewis. 2008. Pembelajaran Aktif. Jakarta; PT. Indeks.
- Rini, Alma Juita. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Al-Fajar Pekanbaru, Skripsi. Pekanbaru: Uin Suska Riau.
- Sakilah. 2017. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Sihoimin. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta; Ar-ruzz media.
- Sudijono. 2007. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2007.
- Suharsimi, Arikunto. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta; Rineka Cipta, 2007.
- Trianto. 2012. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta.

**Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada
Muatan Pembelajaran IPA di SD Negeri 01
Tanjung Senang 2022/2023**